



SURVEI MANAJEMEN INDUSTRI OLAHRAGA ARUNG JERAM DI BANNYUWOONG ADVENTURE KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2013

Saptoaji ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2013
Disetujui Agustus 2013
Dipublikasikan
September 2013

Keywords:
Management; Industry
Sports; Rafting;
Bannyuwoong Adventure

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan manajemen industri olahraga di Bannyuwoong Adventure Kabupaten Banjarnegara. Serta mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap pelayanan di Bannyuwoong Adventure. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta kuantitatif sebagai data sekunder atau tambahan. Lokasi penelitian ini di Bannyuwoong Adventure Kabupaten Banjarnegara. Sasaran dalam penelitian ini yaitu, Manajer, karyawan, Pengunjung, dan Instruktur arung jeram. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner. Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan manajemen Bannyuwoong Adventure sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan fungsi perencanaan. 2) Pengorganisasian manajemen Bannyuwoong Adventure sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. 3) Proses pengarahan manajemen Bannyuwoong Adventure sudah berjalan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan pengarahan dari manajer utama di Bannyuwoong. 4) Pengawasan manajemen Bannyuwoong sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan pengawasan kinerja karyawan, serta pengawasan peralatan dan perlengkapan. 5) Pengunjung merasakan puas dengan pelayanan dan fasilitas yang terdapat di Bannyuwoong Adventure. Simpulan hasil penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan manajemen di Bannyuwoong Adventure berjalan dengan baik dan telah melaksanakan fungsi dan proses sebagaimana mestinya. Pengunjung merasakan puas dengan pelayanan dari manajemen Bannyuwoong Adventure.

Abstract

The purpose of this research is to know the description of management includes planning, organizing, direction and supervision of the management of sports industry in Bannyuwoong Banjarnegara Regency Adventure. As well as knowing the level of satisfaction of visitors to the service in the Bannyuwoong Adventure. This research uses qualitative as well as quantitative, descriptive approach as a secondary or additional data. Location of the research in Bannyuwoong Banjarnegara district Adventure. The targets in this study i.e., managers, employees, visitors, and rafting Instructor. Data collection methods used i.e., observation, interview, Questionnaire and Documentation. The results of this study are 1) Adventure Bannyuwoong management planning is already well underway in accordance with the objectives of the planning function. 2) Bannyuwoong management Organizing Adventure is already well underway in accordance with its function. 3) process management briefing Bannyuwoong Adventure is going well as appropriate in accordance with the directives of the Chief Manager in Bannyuwoong. 4 Bannyuwoong management) control is already running well evidenced by monitoring employee performance, as well as surveillance equipment and supplies. 5) Visitors felt satisfied with the services and facilities found in Bannyuwoong Adventure. The conclusion of this research is the process of planning, organizing, direction, and supervision of management in Bannyuwoong Adventure runs well and has been carrying out the functions and processes, as appropriate. Visitors felt satisfied with the service of the management of the Bannyuwoong Adventure.

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

HP: 085740660307, e-mail: saptoaji_a@yahoo.com

ISSN 2252-6773

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian nasional, industri olahraga merupakan suatu basis yang cukup besar dalam menunjang struktur industri transformasi, dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Dalam rangka mengantisipasi ketimpangan antara perekonomian di perkotaan dan pedesaan, industri olahraga mempunyai peranan yang kuat. Peranan industri olahraga tersebut antara lain dapat mendorong pedesaan ke arah yang lebih berkembang, melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyebaran industri. Industri olahraga dalam Bab I ayat (18) ketentuan umum UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional adalah kegiatan bisnis di bidang olahraga dalam bentuk produk barang dan/atau jasa (UU. Republik Indonesia, 2006:13). Industri olahraga tidak hanya berkembang dalam menghasilkan produk-produk, akan tetapi produk dari segi jasapun sudah mulai berkembang dalam kemajuan era globalisasi ini. Kemajuan ilmu pengetahuan menciptakan berbagai terobosan-terobosan teknologi yang digunakan oleh pengelola jasa dalam industri olahraga. Faktor-faktor pendukung majunya industri olahraga tercipta dari kualitas sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam suatu bidang kemampuan.

Olahraga alam merupakan olahraga yang menawarkan berbagai petualangan, tantangan, dan sensasi. Sensasi pada olahraga alam berupa rasa kepuasan, peningkatan mental atau keberanian, dan hal yang tidak bisa ditandingi. Olahraga alam meliputi pendakian gunung, panjat tebing, susur gua, olahraga arus deras dan lainnya. Olahraga alam yang memanfaatkan arus deras seperti arung jeram, kayak, body rafting merupakan olahraga yang dinikmati dengan menguji mental dan keberanian serta adrenalin yang terpacu dengan tingginya jeram dan derasnya sungai.

Dewasa ini berbagai industri olahraga semakin berkembang dengan pesat, salah satunya adalah industri olahraga arung jeram.

Arung jeram merupakan olahraga rekreasi yang memberikan suatu tantangan dan uji keberanian yang bisa memacu adrenalin diatas air dengan melewati jeram sungai yang terbentuk secara alami. Aliran sungai, dalamnya dasar sungai, tingginya jeram, bentuk bebatuan, pemandangan alam, dan unsur-unsur lain saat melewati sungai membuat efek kepuasan bagi setiap orang. Perkembangan industri olahraga arung jeram ini sejalan dengan keinginan masyarakat dalam mencari kepuasan dalam bentuk rekreasi air dengan melewati jeram-jeram sungai. Peralatan perahu karet dan perlengkapan yang disediakan pengelola arung jeram dapat memberikan rasa aman bagi orang-orang penikmat olahraga arung jeram ini tanpa ada rasa takut. Arung jeram merupakan suatu olahraga rekreasi masyarakat yang dapat memberikan rasa kepuasan tersendiri bagi penikmat olahraga air. Jantung seakan berdebar sangat keras ketika mendengar betapa tingginya jeram sungai. Akan tetapi itu bukan sebuah momok yang menakutkan bagi penikmat olahraga arung jeram. Dengan arahan dari pemandu arung jeram yang sudah berpengalaman dan bersertifikat, para penikmat olahraga ini bisa merasakan betapa menyenangkan saat berada diatas air. Seiring berkembangnya zaman olahraga arung jeram semakin banyak peminatnya, dari semua kalangan baik itu laki-laki ataupun perempuan, dari yang muda sampai yang tua, bahkan dari yang belum mencoba sampai yang sudah mencobanyapun ingin merasakan lagi level-level jeram yang dapat memacu adrenalin.

Arung jeram tidak bisa dilakukan disembarang sungai, bentuk sungai yang ditinjau dari arus dan postur bebatuan alam merupakan faktor utama olahraga arung jeram. Di Jawa Tengah banyak sungai yang cocok untuk dijadikan wahana arung jeram, salah satunya adalah sungai serayu. Sungai serayu yang mengalir dari Kabupaten Wonosobo (hulu) dan bermuara di Kabupaten Cilacap. Panjang sungai yang mencapai ±3720 km, aliran sungai, dan faktor-faktor alam lain yang mendukung olahraga arung jeram. Sungai serayu Kabupaten

Banjarnegara merupakan sungai yang mempunyai tingkat kesulitan class 3 + dan dengan jarak tempuh 38 KM , yang masih aman untuk kegiatan wisata arung jeram baik untuk pemula maupun profesional, dan merupakan sungai terbaik yang ada di Jawa Tengah dengan letak geografis yang sangat strategis. Karakteristik sungai yang bervariasi sehingga kondisi jeramnya juga sangat variatif dan tidak membuat kita jenuh dalam pelaksanaan arung jeram.

Industri olahraga arung jeram tidaklah lepas dari sebuah manajemen yang baik, berbagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan harus dilaksanakan secara baik. Fungsi manajemen yang terlaksana dengan baik menunjukkan bahwa dalam kepengurusannya itu terdapat unsur-unsur yang sangat mendukung dalam lingkup organisasi manajemen. Manajemen olahraga dan manajemen industri olahraga tak akan pernah lepas dari dasar-dasar manajemen pada umumnya.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki panorama alam yang bagus. Salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki keindahan alam yang bagus adalah Kabupaten Banjarnegara yang menyajikan keindahan alam yang cocok untuk dikunjungi oleh masyarakat yang ingin keluar dari rutinitas dan ingin mencari suasana yang berbeda dari daerah perkotaan. Sajian panorama alam, udara yang sejuk dan suasana pedesaan yang indah sangat cocok untuk para orang-orang untuk melepaskan penat. Menyatu dengan alam merupakan keinginan setiap manusia yang bisa memahami keindahan alam. Perpaduan suasana alam dengan daerah pedesaan yang tenang merupakan sarana rekreasi yang dapat menyegarkan pikiran dan melupakan sejenak kesibukan di daerah perkotaan.

Salah satu tempat rekreasi arung jeram di Kabupaten Banjarnegara adalah Bannyuwoong *Adventure*. Dengan memanfaatkan keindahan alam yang bagus bannyuwoong merupakan tempat tujuan rekreasi arung jeram yang menarik bagi para wisatawan-wisatawan. Selain menyediakan arung jeram bannyuwoong juga

menyediakan beberapa wahana seperti Outbound Training, Paintball dan Camping. Disamping itu Bannyuwoong *Adventure* juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti cottage, restaurant, joglo, gazebo, mushola dan dengan halaman yang luas untuk kegiatan *camping* keluarga.

Seiring kemajuan dunia industri olahraga arung jeram, di Jawa Tengah banyak tempat-tempat wisata yang menawarkan jasa arung jeram dan fasilitas-fasilitasnya seperti di Magelang yang dijuluki dengan nama Elo River, di Banjarnegara ada Serayu *Adventure* dan ada juga Bannyuwoong *Adventure*. Akan tetapi di Bannyuwoong *Adventure* mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu nama tim outbound dijuluki dengan nama The Pikas. Dengan berbagai permainan outbound Bannyuwoong *Adventure* menjadi tempat yang diminati oleh para instansi-instansi dan masyarakat. Dengan fasilitas yang lengkap dan harga yang terjangkau oleh kalangan masyarakat. Bannyuwoong *Adventure* menjadi tempat tujuan yang tepat dan diminati oleh masyarakat pada umumnya. Selain itu posisi tempat yang mudah dijangkau dan tidak jauh dari pusat kabupaten banjarnegara menjadikan Bannyuwoong *Adventure* ini ramai oleh para pengunjung yang tidak hanya menikmati arung jeram, tetapi juga bisa menikmati suasana alam yang natural. Selain itu ada kolam untuk terapi ikan yang bisa dinikmati oleh para pengunjung dari anak-anak SD, SMP, SMA, dan juga masyarakat umum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Serta mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung yang terfokus pada manajemen industri olahraga.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui manajemen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Serta mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung yang terfokus pada manajemen industri olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif serta kuantitatif sebagai data sekunder atau tambahan. Lokasi penelitian ini di Bannyuwoong *Adventure* Kabupaten Banjarnegara. Sasaran dalam penelitian ini yaitu, Manajer, karyawan, Pengunjung, dan Instruktur arung jeram. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di *operator* Arung Jeram Bannyuwoong *Adventure* Kabupaten Banjarnegara. Lokasi Bannyuwoong *Adventure* dibangun pada tahun 2009. Pada awalnya Bannyuwoong *Adventure* berdiri dengan nama Serayu *Rafting* dan kemudian berganti nama menjadi Serayu *Adventure*. Dengan berbagai pertimbangan selama proses berdirinya, kemudian berganti nama lagi menjadi Bannyuwoong *Adventure* dari tahun 2009 sampai sekarang. Pada tahun 2002 Bannyuwoong bergerak dalam bidang *tour and travel* dan mulai beralih ke arung jeram sejak tahun 2009 sampai sekarang. Dalam periode berdirinya Bannyuwoong *Adventure* ini telah berkembang dengan pesat. Dalam perkembangan industri olahraga arung jeram ini Bannyuwoong mulai dikenal dengan julukan The PIKAS yang artinya Pinggir Kali Serayu. Lokasi Bannyuwoong yang strategis didesain sebaik mungkin dan disesuaikan dengan kondisi disekitar seperti arah sungai, akses jalan raya, jarak perkotaan dan tentunya dengan pemandangan alam yang bagus. Lokasi Bannyuwoong yang berada di *finish point* menjadi keuntungan tersendiri. Lokasi di *finish point* ini memberikan kemudahan bagi wisatawan arung jeram jika sudah melaksanakan pengurangan. Orang-orang bisa langsung berganti baju dan beristirahat dengan nyaman serta bisa langsung menikmati hidangan yang sudah disediakan oleh karyawan Bannyuwoong di restaurant yang dikenal dengan julukan Pikasto.

Fasilitas yang ada di Bannyuwoong *Adventure* meliputi satu buah kantor untuk proses reservasi dan pengecekan administrasi

dengan wisatawan. Ruang kesekretariatan yang didesain sangat sederhana dan unik. Lima buah joglo yang masing-masing mempunyai fungsi tersendiri seperti joglo untuk pusat souvenir. Joglo batu untuk tempat pertemuan, makan, dan penginapan. Joglo untuk makan yang dinamakan PIKASTO, yaitu tempat makan para wisatawan untuk menikmati hidangan yang disajikan di restaurant pinggir kali Bannyuwoong *Adventure*. Dua buah unit *cottage* besar dan ditambah empat unit *cottage* kecil yang masih dalam proses pembangunan. Delapan buah kamar mandi untuk wisatawan, dua kamar mandi besar yang dilengkapi dengan 14 shower, satu gudang untuk perlengkapan arung jeram, dan satu buah mushola. Desain yang dipadukan dengan unsur kealamian alam di daerah kutayasa banjarnegara.

Selama awal mula perkembangan Bannyuwoong *Adventure* sampai sekarang telah melalui beberapa *event* yang pernah diadakan dan diikuti baik itu level nasional maupun internasional. Beberapa *event* tersebut seperti Serayu Open, *Intersational Rafting*, Asian *Rafting*, *Lesung Etnichestra*, *Festival Pinggir Kali Serayu 2012*, *Pikas Gethek Carnival*, *Festival Bule Kapiran Live In The Pikas*, dan *Jeep Of Road Trail*. Dalam proses *event* yang diadakan dan diikuti ini merupakan sebagai ajang proses memasarkan dan memperkenalkan arung jeram di Bannyuwoong *Adventure* agar masyarakat semakin tertarik untuk mencoba wisata air arung jeram sungai serayu. Dengan adanya *event-event* ini tidak menutup kemungkinan dapat menarik wisatawan dari luar daerah ataupun luar negeri.

Pembangunan operator arung jeram Bannyuwoong *Adventure* selain dimaksudkan untuk mengembangkan sektor pariwisata di kabupaten Banjarnegara juga untuk mengangkat perekonomian warga Desa Kutayasa dari segi kepariwisataan dan menjadi sarana diplomasi melalui olahraga dengan negara-negara yang telah mengembangkan olahraga arung jeram maupun akan mengembangkan olahraga arung jeram. Letak Bannyuwoong sangat strategis dengan lingkungan sekitar dan lingkungan perkotaan. Akses jalan rayapun sangat mudah

dijangkau dari jalur lalu lintas yang menghubungkan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Wonosobo. Jalur sungai yang beriringan dengan jalan raya juga merupakan suatu keistimewaan sendiri. Daya akomodasi dari masyarakat luar juga sangat mudah dijangkau. Jarak antara Bannyuwoong dengan perkotaan juga tidak terlalu jauh, dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih lima belas menit.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen arung jeram Bannyuwoong *Adventure* telah melaksanakan proses manajemen berdasarkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Hal ini dapat dilihat dari proses-proses manajemen yang telah berlangsung di Serayu *Adventure* Indonesia berikut.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen arung jeram, dalam hal ini fungsi manajemen perencanaan di Bannyuwoong Berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi kebijaksanaan, proyek dibentuknya manajemen, program arung jeram, prosedur arung jeram, metode kerja, sistem kerja, anggaran dana, dan standar masing-masing bagian yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Pembuatan keputusan banyak terlibat dalam fungsi ini.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian di Bannyuwoong *Adventure* berjalan dengan baik yaitu dengan penentuan sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi manajemen arung jeram dan industri olahraga. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan dengan dibentuknya struktur organisasi manajemen di Bannyuwoong, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian, pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas masing-masing. Fungsi ini menciptakan

struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi, dan dikoordinasikan demi kelancaran tercapainya tujuan organisasi manajemen industri olahraga arung jeram di Bannyuwoong *Adventure*.

3) Pengarahan (*Actuating*)

Fungsi pengarahan (*Actuating*) sudah berjalan sebagaimana mestinya, dibuktikan dengan berjalannya proses keputusan yang diambil oleh manajer. Secara sederhana fungsi pengarahan di Bannyuwoong *Adventure* digunakan untuk membuat atau mendapatkan para karyawan agar dapat melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan. Fungsi pengarahan yang dilakukan oleh manajer ini melibatkan kualitas, gaya, dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan kedisiplinan di Bannyuwoong *Adventure*.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Proses pengawasan dalam manajemen arung jeram Bannyuwoong *Adventure* dilakukan langsung oleh seorang manajer dan sudah berjalan dengan baik. Pengawasan kegiatan arung jeram di Bannyuwoong dilakukan dengan mengacu pada standar pelaksanaan arung jeram, intensitas kegiatan arung jeram, pengambilan tindakan diterapkan dengan membandingkan kinerja saat bekerja dan hasil kerja, pengontrolan alat, dan pembatasan jumlah pengarung yang disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada.

5) Kepuasan Pengunjung

Keterkaitan manajemen dengan pengunjung sangat terlihat dengan ramai tidaknya pengunjung yang datang. Dengan intensitas pengunjung yang hampir tiap minggu ramai ini menentukan hasil penelitian kepuasan pengunjung yang diperoleh dengan hasil bahwa, pengunjung merasakan puas dengan pelayanan dan fasilitas yang terdapat di Bannyuwong *Adventure*. Beberapa indikator yang memberikan rasa puas terhadap layanan yang diberikan meliputi, kebersihan, keindahan, komitmen terhadap waktu, pelayanan yang cepat dan tanggap terhadap keinginan pelanggan ataupun pengunjung, keamanan dalam menikmati wisata arung jeram, keramahan pegawai,

mudah berkomunikasi dengan pengunjung, serta memahami kebutuhan pengunjung yang datang. Selain itu pengunjung juga puas dengan fasilitas yang disediakan seperti, kelayakan fasilitas arung jeram, penginapan, rumah makan, penataan bangunan, dan desain bangunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan di Bannyuwoong *Adventure*, diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan manajemen industri olahraga arung jeram yang dilakukan oleh pihak Bannyuwoong *Adventure* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan fungsi perencanaan
- 2) Pengorganisasian manajemen industri olahraga arung jeram yang dilakukan oleh pihak Bannyuwoong *Adventure* sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya.
- 3) Proses pengarahan manajemen industri olahraga arung jeram yang dilakukan Bannyuwoong *Adventure* sudah berjalan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan pengarahan dari manajer utama di Bannyuwoong.
- 4) Pengawasan manajemen industri olahraga arung jeram yang dilakukan oleh pihak Bannyuwoong sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan pengawasan kinerja karyawan, serta pengawasan peralatan dan perlengkapan.
- 5) Manajemen yang berjalan sesuai fungsinya dengan baik saling berkaitan dengan pengunjung. Pengunjung merasakan puas dengan pelayanan dan fasilitas yang terdapat di Bannyuwong *Adventure*.

Berdasarkan pembahasan diatas mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian,

pengarahan, dan pengawasan bahwa manajemen industri olahraga arung jeram di Bannyuwoong *Adventure* tahun 2013 berjalan dengan baik dan manajemen telah melaksanakan fungsi dan proses sebagaimana mestinya. Pengunjung juga bisa merasakan puas dengan pelayanan dari manajemen Bannyuwoong *Adventure*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1). Rektor, Dekan, Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES, (2) Drs. Tri Rustiadi, M.Kes., selaku pembimbing utama, (3). Ipang Setiawan, S. Pd, M. Pd., selaku pembimbing pendamping.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Pendekatan Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Amirullah dan Hardjanto, Imam. 2005. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi VI*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Bintang, Dwi NR dan Agustian. 2010. *Teknik Pengarungan Dan Permainan Dengan Media Arung Jeram*. Jakarta : Pakis Adventure Publishing
- Darsono, N. dan Setria. 2008. *Olahraga Alam*. Jakarta : PT PERCA
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen (Edisi 2)*. Yogyakarta:BPFE
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- , 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

- Hasibuan, Malayu.S.P. 2009. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- , 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Peralatan Dan Perlengkapan Arung Jeram
www.google.com/search?q=peralatan+dan+perlengkapan+arung+jeram (accessed 06/20/13)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sule, E. T., dan Saefullah. K. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Kencana
- Supranto, J. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan, Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung : Pustaka Setia
- Undang-undang. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Yustisia